

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Evaluasi Pengelolaan Stagnansi Pasien di IGD RSUD Mohammad Natsir sebagai berikut:

1. Waktu tunggu pasien IGD untuk pindah ke ruang rawat inap belum sesuai dengan kamus indikator mutu RS yaitu dari 170 data rekam medis pasien diperoleh 122 data pasien (71,8%) memiliki waktu tunggu yang memanjang (lebih dari 8 jam).
2. Komponen *Input*
  - Rumah sakit belum memiliki SPO mengenai waktu tunggu pasien IGD untuk pindah ke ruang rawat inap. SPO mengenai pengelolaan alur untuk menghindari penumpukan pasien di IGD sudah ada.
  - Surat edaran dari direktur mengenai penitipan pasien di ruangan lain sudah ada, tapi pelaksanaan surat edaran ini belum terrealisasi dengan baik karena adanya DPJP yang tidak bersedia bila pasiennya dititip di ruangan lain.
  - Jumlah dokter jaga IGD dan *brankarman* sudah mencukupi tapi jumlah perawat IGD belum mencukupi.
  - Sarana di IGD belum memenuhi standar sesuai Permenkes No.40 tahun 2022 yaitu tidak adanya ruang *intermediate* dan ruang operasi di IGD.

Peralatan medis di IGD masih belum mencukupi seperti jumlah monitor, *syringe pump*, *infus pump*, EKG, alat saturasi oksigen dan adanya alat yang rusak seperti defibrilator.

### 3. Komponen *Process*

- Proses triage berlangsung selama < 5 menit. Hal ini sesuai dengan standar *response time triage*.
- Proses pendaftaran pasien berjalan lancar bila keluarga membawa identitas pasien. Pendaftaran pasien akan terlambat bila kondisi pasien sedang ramai atau adanya masalah gangguan pada jaringan SIM RS.
- Proses pemeriksaan dokter tidak mengalami kendala. Lama pemeriksaan dokter tergantung keluhan dan pemeriksaan fisik terhadap pasien.
- Keterlambatan hasil laboratorium disebabkan lamanya hasil labor di pagi hari, alat labor yang dimatikan dari jam 06.00-08.00, adanya sampel darah yang lisis.
- Keterlambatan hasil radiologi disebabkan alat rontgen yang dimatikan dari jam 07.00-09.00, dokter spesialis radiologi hanya satu orang untuk membacakan ekspertise hasil radiologi, adanya DPJP yang membutuhkan ekspertise dokter radiologi untuk menentukan diagnosis dan terapi pasien.
- Hal yang menyebabkan lamanya konsul DPJP adalah DPJP yang sulit dihubungi terutama di malam hari, adanya konsul DPJP berlapis yang harus diselesaikan dokter jaga IGD, dan belum adanya SPO pengalihan konsul DPJP.

- Pengurusan berkas rawat inap yang dilakukan oleh petugas rekam medis akan mengalami kendala bila pasien mengalami denda keterlambatan BPJS sehingga petugas rekam medis tidak bisa mencetak SEP pasien atau adanya masalah gangguan pada jaringan SIM RS.
- Pengisian berkas rawat inap yang dilakukan perawat mengalami kendala karena perawat harus melengkapi isian berkas rawat inap secara manual dan juga mengetik isian di rekam medis elektronik. Bila pasien sedang ramai maka perawat akan terlambat dalam melengkapi berkas rawat inap karena banyaknya tindakan yang dilakukan untuk pasien lainnya. Selain itu, bila jaringan SIMRS sedang bermasalah maka proses pengisian rekam medis elektronik pun akan terhambat.
- Ketersediaan ruang rawat inap memang menjadi masalah saat ini. Hal ini disebabkan karena penuhnya ruang rawat inap, adanya DPJP yang tidak bersedia bila pasiennya dititip di ruangan lain, dan belum adanya ruang transit untuk pasien. Adanya peran *case manager* cukup membantu mengatasi masalah ketersediaan ruang rawat inap.

#### 4. Komponen *Output*

- Capaian waktu tunggu pasien IGD untuk pindah ke ruang rawat inap belum sesuai standar dari indikator mutu RSUD Mohammad Natsir. Hal ini juga tercantum dalam laporan per tiga bulan yang diberikan ke komite mutu rumah sakit.

5. Berdasarkan hasil penelitian ini, IGD RSUD Mohammad Natsir belum memenuhi standar IGD level 3. Hal ini disebabkan masih kurangnya sarana dan prasarana di IGD dan tidak tercukupinya jumlah perawat IGD.

## 7.2 Saran

Saran penulis setelah didapatkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1. Bagi Manajemen Rumah Sakit

- Adanya SPO mengenai waktu tunggu pasien IGD untuk pindah ke ruang rawat inap. Dengan adanya SPO ini diharapkan pelayanan IGD bisa berjalan secara optimal.
- Direktur memberikan tindak lanjut kepada DPJP yang tidak bersedia bila pasiennya ditiptkan di ruangan lain. Tindak lanjut awal dilakukan dengan memberikan surat peringatan kepada DPJP yang bersangkutan. Selanjutnya bila DPJP tersebut masih tidak bersedia, maka direktur dapat memanggil langsung DPJP yang bersangkutan. Bila DPJP tersebut masih tidak bersedia juga, maka direktur dapat memberikan *punishment* kepada DPJP tersebut seperti dengan menghilangkan jadwal jaga DPJP tersebut selama satu bulan.
- Melakukan penambahan jumlah tenaga perawat IGD sebanyak enam orang. Penambahan jumlah perawat IGD ini bertujuan agar beban kerja perawat IGD bisa teratasi.
- Melengkapi sarana dan prasarana seperti menambah jumlah peralatan medik di IGD dan memperbaiki peralatan medik yang rusak.

Tercukupinya jumlah peralatan medik di IGD dapat meningkatkan pelayanan ke pasien.

- Perlu melakukan *monitoring* dan *evaluation* secara rutin terhadap waktu tunggu pasien IGD untuk pindah ke ruang rawat inap. Saat ini laporan waktu tunggu IGD diberikan kepada komite mutu rumah sakit.
- Perlu menetapkan *manager on duty* (MOD) yang berdinamis sore ataupun malam. Adanya *manager on duty* ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada saat pimpinan sedang tidak bertugas. MOD ini bisa mengambil keputusan sebagai kewenangannya pada saat sedang bertugas.

## 2. Bagi DPJP

- Berkomitmen untuk melaksanakan surat edaran dari direktur mengenai penitipan pasien di ruangan lain, SPO konsul DPJP, dan SPO pengalihan konsul DPJP. Adanya komitmen ini diharapkan dapat mempersingkat waktu tunggu pasien IGD untuk pindah ke ruang rawat inap.

## 3. Bagi Petugas IGD

- Melaksanakan pelayanan IGD seoptimalnya agar standar waktu tunggu pasien IGD untuk pindah ke ruang rawat inap bisa tercapai.

## 4. Bagi Instalasi SIM RS

- SIMRS menyediakan akses mudah dan cepat ke rekam medis pasien. Integrasi data dan informasi yang lebih baik memungkinkan petugas IGD untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

